

BAB I

PENDAHULUAN

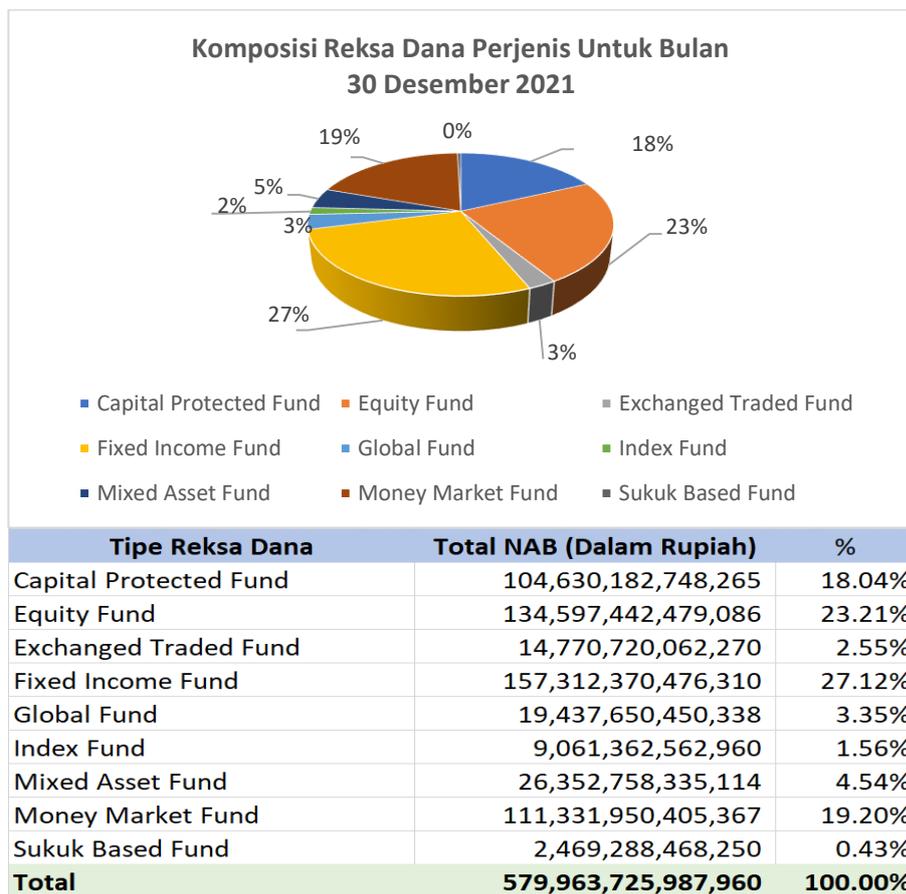
1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Data OJK - Statistik Perbankan Indonesia per Desember 2021, Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum mencapai angka eqv. Rp 7479 Triliun dengan komposisi simpanan dalam bentuk Giro sebesar 28.66%; Tabungan 32.52% dan Simpanan Berjangka sebesar 38.82%. Sedangkan pada periode yang sama, berdasarkan Data OJK – Total Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana baru mencapai eqv. Rp 579.96 Triliun atau hanya sebesar 7.75% jika dibandingkan dengan total DPK Bank Umum.

Tabel 1. 1
Komposisi Dana Pihak Ketiga Bank Umum
(Desember 2019-Desember 2021)

Komposisi Dana Pihak Ketiga Bank Umum (Composition of Third Funds of Commercial Banks) Miliar Rp (Billion Rp)								
Keterangan	Desember 2019		Desember 2020		Juli 2021		Desember 2021	
	Nominal	(%) Total DPK						
Giro/Demand Deposits	1.465.848	23,44	1.687.135	25,31	1.852.017	26,59	2.143.505	28,66
Rupiah	1.100.040	18,34	1.262.734	18,94	1.356.164	19,471	1.591.523	21,28
Valas	365.808	6,10	424.401	6,37	495.854	7,12	551.982	7,38
Tabungan/Saving	1.945.185	32,43	2.173.501	32,61	2.249.029	32,29	2.432.260	32,52
Rupiah	1.813.949	30,24	2.014.663	30,23	2.089.833	30,00	2.263.564	30,26
Valas	131.236	2,19	158.837	2,38	159.196	2,29	168.696	2,26
Simpanan Berjangka/ Time Deposits	2.587.615	43,14	2.804.755	42,08	2.864.782	41,13	2.903.698	38,82
Rupiah	2.250.784	37,52	2.478.610	37,19	2.553.224	36,65	2.587.514	34,59
Valas	336.831	5,62	326.145	4,89	311.558	4,47	316.184	4,23
-Jangka waktu 1 bulan								
Rupiah	989.554	16,50	1.147.144	17,21	1.163.224	16,70	1.151.042	15,39
Valas	163.018	2,72	157.535	2,36	154.958	2,22	162.193	2,17
-Jangka waktu 3 bulan								
Rupiah	762.015	12,70	820.131	12,30	742.676	10,66	742.930	9,93
Valas	82.261	1,37	69.582	1,04	56.392	0,81	55.384	0,74
-Jangka waktu 6 bulan								
Rupiah	247.039	4,12	275.986	4,14	328.441	4,72	320.224	4,28
Valas	43.932	0,73	59.675	0,90	63.031	0,90	58.202	0,78
-Jangka waktu >=12 bulan								
Rupiah	252.177	4,20	235.349	3,53	318.882	4,58	373.318	4,99
Valas	47.620	0,79	39.353	0,59	37.179	0,53	40.405	0,54
Total DPK/Total Third Party Funds	5.998.648	100,00	6.665.390	100,00	6.965.828	100,00	7.479.463	100,00

Sumber: OJK (tahun 2022)



Sumber: OJK (tahun 2022)

Gambar 1. 1
Total NAB Reksa Dana
(30 Desember 2021)

Apabila ditinjau dari Tingkat *Return* antara DPK dan Reksa Dana, berdasarkan Data OJK, Suku Bunga Rata-rata DPK Bank Umum untuk Simpanan Berjangka (Valuta IDR) \geq 12 bulan pada bulan Desember 2021 adalah sebesar 3.99% p.a. Sedangkan pada periode yang sama, Imbal Hasil (*return*) tertinggi untuk Reksa Dana Pasar Uang yang periode investasi-nya kurang dari 1 (satu) tahun adalah sebesar 4.88% - 5.25% p.a. Bahkan pada periode bulan Mei 2022 dari keseluruhan produk Reksa Dana yang dipasarkan oleh para Manajer Investasi, mampu menghasilkan *Month to Date return* sebesar 6.75% - 9.58%.

Tabel 1. 2
Suku Bunga Rata-rata DPK Bank Umum
(Tahun 2019 s.d Juli 2022)

Keterangan/ Items	2019	2020	2021						2022							
			Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
Giro/ Demand Deposits																
Rupiah	2,27	1,91	1,75	1,75	1,73	1,71	1,72	1,71	1,68	1,64	1,64	1,61	1,61	1,61	1,61	1,63
Valas	0,78	0,42	0,29	0,28	0,27	0,21	0,19	0,17	0,15	0,15	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,21
Tabungan/ Saving																
Rupiah	1,17	0,86	0,75	0,76	0,73	0,72	0,71	0,69	0,69	0,63	0,63	0,62	0,64	0,62	0,64	
Valas	0,43	0,28	0,19	0,19	0,19	0,18	0,18	0,17	0,16	0,15	0,16	0,15	0,16	0,15	0,20	
Simpanan berjangka																
-Simpanan berjangka 1 bln																
Rupiah	6,02	4,22	3,39	3,31	3,24	3,13	3,02	2,92	2,88	2,85	2,85	2,84	2,79	2,84	2,83	
Valas	2,09	0,72	0,50	0,50	0,45	0,41	0,39	0,37	0,37	0,38	0,37	0,40	0,46	0,40	0,85	
-Simpanan berjangka 3 bln																
Rupiah	6,32	4,39	3,56	3,51	3,43	3,37	3,30	3,21	3,15	3,07	3,01	2,98	2,98	2,98	2,97	
Valas	2,44	1,00	0,63	0,57	0,56	0,54	0,51	0,50	0,47	0,44	0,46	0,49	0,52	0,49	0,77	
-Simpanan berjangka 6 bln																
Rupiah	6,79	5,12	3,96	3,86	3,77	3,70	3,62	3,52	3,38	3,27	3,24	3,23	3,21	3,23	3,17	
Valas	2,37	1,38	0,90	0,83	0,76	0,67	0,67	0,60	0,56	0,46	0,53	0,53	0,55	0,53	0,76	
-Simpanan berjangka >= 12 bln																
Rupiah	6,92	5,80	4,71	4,65	4,44	4,23	4,06	3,99	3,59	3,51	3,44	3,35	3,34	3,35	3,20	
Valas	2,17	1,44	0,87	0,82	0,79	0,75	0,68	0,66	0,56	0,54	0,53	0,52	0,52	0,52	0,61	

Sumber: OJK (tahun 2022)

Tabel 1. 3
Top 5 Return Reksa Dana Pasar Uang
(Periode 2021)

No	Reksadana	BELI	Jenis	1 Th (%)
1	Sucorinvest Money Market Fund	BELI	Pasar Uang	5,28
2	HPAM Ultima Money Market	BELI	Pasar Uang	5,10
3	Danamas Rupiah Plus	BELI	Pasar Uang	4,93
4	Prospera Dana Lancar	BELI	Pasar Uang	4,92
5	Capital Money Market Fund	BELI	Pasar Uang	4,88

Sumber: Bareksa (tahun 2022)

Tabel 1. 4
Top 10 Return Produk Reksa Dana
(Periode Mei 2022)

No	Reksadana	BELI	Jenis	MANAJER INVESTASI	MTD (%)
1	TRIM Syariah Saham	BELI	Saham	Trimegah Asset Management, PT	9,58
2	Sucorinvest Equity Fund	BELI	Saham	Sucorinvest Asset Management, PT	8,19
3	Bahana Dana Prima	BELI	Saham	Bahana TCW Asset Management, PT	8,10
4	TRIM Syariah Berimbang	BELI	Campuran	Trimegah Asset Management, PT	7,83
5	Samas Saham Bertumbuh	BELI	Saham	Sinarmas Asset Management, PT	7,07
6	Simas Danamas Saham	BELI	Saham	Sinarmas Asset Management, PT	6,99
7	Mandiri Investa Cerdas Bangsa	BELI	Saham	Mandiri Asset Management, PT	6,84
8	TRIM Kapital Plus	BELI	Saham	Trimegah Asset Management, PT	6,77
9	TRIM Kapital	BELI	Saham	Trimegah Asset Management, PT	6,77
10	Avrist Ada Saham Blue Safir	BELI	Saham	Avrist Asset Management, PT	6,75

Sumber: Bareksa (tahun 2022)

Tingginya Tingkat Return Investasi Reksa Dana dibandingkan dengan Tingkat Return DPK ini tidak diimbangi dengan peningkatan minat masyarakat dalam menempatkan dana simpanannya ke produk Reksa Dana. Rendahnya minat investasi Reksa Dana ini menjadi isu yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Industri Reksa Dana di Indonesia mulai keluar dari tekanan penurunan kinerja pada tahun 2022. Hal itu tercermin dari meningkatnya total dana kelolaan (*Asset Under Management/AUM*) pada bulan Juli 2022. Berdasarkan catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per Agustus 2022, dana kelolaan industri Reksa Dana di Indonesia tercatat Rp544.84 triliun, naik Rp1.35 triliun (0.25%) dari posisi Juli 2022 yang senilai Rp543.49 triliun. Kenaikan dana kelolaan reksadana tersebut merupakan yang pertama kali pada tahun 2022 ini, setelah sebelumnya sudah mengalami penurunan beruntun selama tujuh kali atau tujuh bulan sejak awal tahun.

Namun kenaikan dana kelolaan belum disokong oleh masuknya sebagian pelaku pasar, di mana mereka masih cenderung mengurangi kepemilikan Reksa Dana-nya. Hal itu terlihat dari berkurangnya unit penyertaan reksadana dari sebelumnya Rp402.16 miliar unit per Juli 2022, menjadi Rp401.2 miliar unit penyertaan per Agustus 2022, atau terdapat penurunan unit penyertaan Reksa Dana sebanyak Rp 965.8 juta atau sekitar -0.24%.

Mengacu kepada Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27) didefinisikan bahwa Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Terdapat tiga hal yang terkait dari definisi tersebut yaitu, Pertama, adanya dana dari masyarakat pemodal. Kedua,

dana tersebut diinvestasikan dalam portofolio efek, dan Ketiga, dana tersebut dikelola oleh manajer investasi. Dengan demikian, dana yang ada dalam Reksa Dana merupakan dana bersama para pemodal, sedangkan manajer investasi adalah pihak yang dipercaya untuk mengelola dana tersebut.

Berdasarkan Data OJK, Top 10 Manajer Investasi Dana Kelolaan Terbesar bulan Agustus 2022 yaitu (nominal dalam Rp triliun):

Tabel 1. 5
Top 10 Manajer Investasi dengan AUM Terbesar
(Juli 2022)

No	Manajer Investasi	AUM Juli 2022	AUM Agustus 2022	Pertumbuhan AUM
1	Manulife Aset Manajemen Indonesia, PT	52.99	52.43	(0.56)
2	Bahana TCW Investment Management, PT	40.45	40.15	(0.30)
3	Sucorinvest Asset Management, PT	36.83	38.60	1.77
4	Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT	36.62	36.34	(0.27)
5	Mandiri Manajemen Investasi, PT	34.83	34.74	(0.09)
6	BNI Asset Management, PT	31.91	31.33	(0.59)
7	Trimegah Asset Management, PT	29.09	29.48	0.39
8	Syailendra Capital, PT	28.68	28.99	0.31
9	Schroder Investment Management Indonesia, PT	28.15	28.06	(0.09)
10	Danareksa Investment Management, PT	26.84	26.83	(0.02)

Sumber: OJK, diolah Bareksa (tahun 2022)

Penelitian ini mem-fokuskan kepada PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) yang peringkatnya beberapa tahun terakhir masih belum berhasil menduduki peringkat pertama meskipun didukung oleh 140 kantor cabang utama, 2220 kantor cabang pembantu dan 66 kantor kas Bank Mandiri yang beroperasi di seluruh Indonesia dengan jumlah rekening sebanyak 21.9 juta. Dengan dukungan kantor cabang Bank Mandiri yang memiliki tenaga pemasaran cukup banyak dan handal, seharusnya MMI dapat meraup dana kelolaan Reksa Dana yang jauh lebih besar dibandingkan Manajer Investasi lainnya. Hal ini tentunya juga dapat meningkatkan diversifikasi produk yang dimiliki oleh Nasabah Bank Mandiri yang

tidak hanya terbatas pada simpanan dana dalam bentuk DPK (Giro, Tabungan, Simpanan Berjangka/Deposito), namun juga dalam bentuk Investasi Reksa Dana yang mampu memberikan *return* lebih tinggi sehingga diharapkan dapat meningkatkan loyalitas nasabah (intensifikasi) dan jumlah nasabah baru (ekstensifikasi) Bank Mandiri.

Untuk mengetahui, mengukur dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi Reksa Dana pada Nasabah Bank Mandiri, maka perlu dilakukan survei terhadap Nasabah Bank Mandiri menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan *Customer Relationship Marketing (CRM)*. Hal ini penting dilakukan agar Bank Mandiri dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi calon investor untuk berinvestasi pada Reksa Dana sehingga dapat menyusun dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang tepat dan mampu mengoptimalkan pengembangan portofolio dana para nasabahnya.

Latar Belakang Masalah diatas menjadi dasar penyusunan tesis dengan judul: **Intensi Investasi Reksa Dana Ditinjau dari *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan *Customer Relationship Marketing (CRM)* pada Nasabah Bank Mandiri.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Faktor Makro berpengaruh signifikan terhadap Intensi Investasi Reksa Dana?

2. Apakah Norma Subyektif berpengaruh signifikan terhadap Intensi Investasi Reksa Dana?
3. Apakah *Perceived Behavioral Control* berpengaruh signifikan terhadap Intensi Investasi Reksa Dana?
4. Apakah *Customer Relationship Marketing* berpengaruh signifikan terhadap Intensi Investasi Reksa Dana?
5. Apakah *Trust* mampu memoderasi pengaruh Faktor Makro, Norma Subyektif, *Perceived Behavioral Control* dan *Customer Relationship Marketing* terhadap Intensi Investasi Reksa Dana?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya adalah untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Faktor Makro terhadap Intensi Investasi Reksa Dana
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Norma Subyektif terhadap Intensi Investasi Reksa Dana
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Perceived Behavioral Control* terhadap Intensi Investasi Reksa Dana
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Customer Relationship Marketing* terhadap Intensi Investasi Reksa Dana
5. Menguji dan menganalisis pengaruh *Trust* mampu memoderasi Faktor makro, Norma subyektif, *Perceived Behavioral Control* dan *Customer Relationship Marketing* terhadap Intensi Investasi Reksa Dana

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

Manfaat Teori:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, teori, dan wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Intensi Investasi Reksa Dana menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan *Customer Relationship Marketing (CRM)*.

2. Bagi Pihak Universitas

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dan menjadi bahan pembelajaran dalam bidang manajemen, serta memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Intensi Investasi Reksa Dana menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan *Customer Relationship Marketing (CRM)*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik lagi.

Manfaat Praktis:

1. Bagi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi penyusunan strategi pemasaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan para nasabah Bank Mandiri, sehingga dapat meningkatkan portofolio dana nasabah yang dapat

berimplikasi positif terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah eksisting, serta dapat meningkatkan ekstensifikasi jumlah nasabah baru.

2. Bagi Nasabah Bank Mandiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan nasabah Bank Mandiri terhadap produk Reksa Dana ditinjau dari aspek tingkat risiko dan tingkat *return* yang diharapkan, sehingga dapat mengoptimalkan pengelolaan portofolio dana yang diinvestasikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian yang dilakukan saat ini, secara umum merujuk pada aturan penulisan Tesis Magister Manajemen Universitas Hayam Wuruk Perbanas, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori (*Theory of Planned Behavior*, Faktor Makro, Norma Subjektif, *Customer Relationship Marketing*, Reksa Dana, Intensi Investor), Hubungan Antar Variabel, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang Rancangan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen Penelitian, Data dan Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum tentang subyek dan obyek yang diteliti, deskripsi hasil penelitian yang telah diuji dan diidentifikasi, analisis model dan hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran mengenai strategi pemasaran yang tepat atas produk reksa dana di Bank Mandiri.

